

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sport center adalah tempat untuk mewadahi dan memfasilitasi berbagai macam jenis olahraga yang dijadikan satu didalam ruangan terbuka maupun ruangan tertutup untuk memudahkan penggunaanya. Saat ini di Kota Bandung ada sekitar 15 Sport Center yang aktif digunakan masyarakat. Sport Center yang memenuhi kriteria seharusnya memiliki fasilitas tanding, fasilitas latihan, dan fasilitas rekreasi.

Perkembangan di kota Bandung membuat seluruh masyarakat dapat melakukan segala kegiatan yang diwadahi oleh sarana dan prasarana yang baik, salah satu sarana dan prasarana untuk kegiatan berolah raga. Aktivitas Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang melibatkan gerakan tubuh dan bertujuan untuk meningkatkan kebugaran. Karena Olahraga memberikan efek positif bagi tubuh, saat ini masyarakat mulai memperhatikan kesehatan mereka sehingga Olahraga dijadikan suatu tren saat ini. Untuk memfasilitasi kegiatan Olahraga masyarakat membutuhkan sebuah tempat untuk melakukan kegiatan Olahraga, salah satu tempat tersebut adalah Sport Center. Ada dua aspek yang menjadi motivasi dari hadirnya sport center sebagai pusat olahraga :

- Yang pertama, meningkatkan keterampilan atlet/olahragawan (kemampuan) untuk target kejuaraan nasional, PON, PORDA, dan sebagainya.
- Aspek yang kedua, memasyarakatkan olahraga khususnya dalam bidang permainan (Budiansyah, 2010).

Soekarno Hatta Sport Center merupakan salah satu sport center bertipe B pada kawasan Kota Bandung. Dalam penyajian pun Sport center ini masih kurang bisa untuk menarik minat pengunjung karena standar ruang pada beberapa area yang masih tidak sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah, kurangnya pencahayaan yang baik pada ruang, belum terdapat system keamanan

pelindung untuk mencegah cedera saat bertanding, penghawaan yang kurang baik pada setiap ruang sehingga membuat pengunjung maupun pemain yang menggunakan masing-masing ruang yang membuat pengunjung merasa cepat capek dikarenakan sirkulasi udara yang buruk.

Pengunjung yang berdatangan ke Soekarno Hatta Sport Center ini adalah Masyarakat umum dari semua kalangan pada usia, kelompok, unsur sosial maupun ekonomi. Banyak juga rombongan yang memakai ruang pada Soekarno Hatta Sport Center menjadi ruang tanding untuk dilakukan pertandingan maupun melakukan kegiatan Olahraga Indoor .

Berdasarkan pada data diatas, Soekarno Hatta Sport Center sangat memungkinkan dilakukan perancangan ulang untuk membuat area sport center ini agar layak untuk bisa dikunjungi dan dinikmati oleh para pengunjung maupun pemain. Dengan adanya perancangan ulang ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya Olahraga yang bersifat pertandingan maupun perorangan agar dapat meningkatkan kesehatan tubuh yang dilakukan pada area Soekarno Hatta Sport Center.

Kondisi jenis lapangan / tempat olahraga yang terdapat di Soekarno Hatta Sport Center, antara lain :

- | | |
|----------------|--------------|
| 1. Basket Ball | 3. Badminton |
| 2. Futsall | 4. Gym Area |

1.2 Identifikasi masalah

Terdapat beberapa Permasalahan yang teridentifikasi dari survei lapangan yang telah dilakukan di area Soekarno Hatta Sport Center. Berikut merupakan identifikasi masalah berdasarkan komponen perancangan Interior dan Hasil Wawancara dari para pengunjung :

- a) Terdapat beberapa Fasilitas yang belum ada dan tidak sesuai dengan standar yang sudah diatur oleh pemerintah seperti, ukuran ruang yang tidak sesuai dengan jumlah user, tidak adanya ruang briefing regu team, tidak adanya ruang P3K untuk menyembuhkan pemain ketika cedera saat bertanding.

- b) Buruknya sirkulasi udara pada area ruangan, seperti ventilasi pada ruang tanding basket, Futsal yang sangat minim sehingga ruang tanding tersebut membuat pemain terasa pengap dan cepat lelah saat bertanding
- c) Belum mempunyai karakter desain dalam penerapan pada interior setiap ruang yang sesuai dengan visi dan misi Soekarno Hatta Sport Center.

1.3 Rumusan masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana menghadirkan sebuah Sport Center yang sesuai dengan standar yang diberikan dalam peraturan pemerintah?
- b) Bagaimana merancang dan menentukan pola tata ruang, sirkulasi, serta tampilan desain pada bangunan Sport Center?
- c) Bagaimana memunculkan Karakter desain pada interior Soekarno Hatta Sport Center?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dan sasaran pada perancangan interior Sport center di Jl. Soekarno Hatta, Bandung adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Perancangan

Menjadikan wadah untuk para pengguna dalam menggunakan setiap ruang olahraga yang dapat mendukung setiap aktifitas sesuai dengan seluruh standart yang ada dan dapat berinteraksi kesuluruh pengguna agar dapat menumbuhkan rasa Healing pada tubuh saat berolahraga.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dan sasaran pada perancangan interior Sport center di Jl. Soekarno Hatta, Bandung adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan penerapan standar akustik ruang, penghawaan hingga sirkulasi sehingga membuat para pengguna merasa nyaman saat menggunakan setiap ruang yang sudah di fasilitasi.

2. Tetap menjaga kualitas dan kuantitas setiap ruang Olahraga
3. Merancang sebuah luasan ruang yang cukup untuk melakukan aktivitas pengguna Olahraga dan Penonton sesuai kebutuhan yang dibutuhkan untuk mempermudah berinteraksi dan efisiensi ruang antar pengguna.

1.5 Batasan Perancangan

Dalam sebuah perancangan terdapat batasan yang perlu diperhatikan. Berikut merupakan batasan dari perancangan kali ini :

1. Luasan perancangan 3.585 m²
2. Perancangan Sport Center di Jl. Soekarno Hatta, Bandung
3. Perancangan Interior Sport Center sebagai sarana untuk memberikan dan memperkenalkan fasilitas olahraga kepada user
4. Batasan Perancangan Ulang pada Area Soekarno Hatta Sport Center yaitu, merancang karakter desain pada setiap ruang, menambah beberapa jenis olahraga pada beberapa area Olahraga.
5. Status perancangan adalah Redesain

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat dan laporan perancangan Sport Center ini dirancang untuk masyarakat agar dapat mengedukasi maupun menjadi alternatif pilihan masyarakat untuk berolahraga di wilayah Bandung.

1.6.2 Manfaat bagi Universitas

Adapun manfaat dari penulisan laporan tugas akhir bagi Telkom University adalah sebagai berikut :

1. Laporan Tugas Akhir ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk bahan penelitian kepada mahasiswa dimasa mendatang.

2. Laporan Tugas Akhir ini diharapkan sebagai bahan referensi untuk dapat menjadi sarana penunjang di Perpustakaan Telkom University.

1.6.3 Manfaat di Bidang Interior

Manfaat pengambilan project Sport Center dan penulisan laporan akhir untuk dibidang Interior adalah sebagai berikut :

1. Sebagai referensi dan acuan pada mahasiswa atau desainer lain untuk meneliti lanjutan mengenai project yang sejenis.
2. Sebagai referensi untuk mahasiswa untuk penulisan standar laporan perancangan.

1.7 Metode Perancangan

Dalam perancangan Interior Sport center di Jl.Soekarno Hatta, Bandung terdapat beberapa tahapan metode perancangan,sebagai berikut :

1.7.1 Pengumpulan Data

Pada penyusunan sebuah laporan diperlukan data yang jelas. Maka yang diperlukan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang meliputi sebagai berikut :

- Data primer

Data primer dalam perancangan ini melalui studi kasus secara yang dilakukan di 3 objek yaitu Bumi Pancasona Sport Center Bandung , D'Groove Bandung, Elite Club Sport Center Jakarta

- Data Sekunder

Data sekunder pada perancangan ini diperoleh melalui literatur, buku maupun melalui media Internet dengan mempelajari tentang Sport center.

1.7.2 Analisa Data

Dalam mengumpulkan data pada data primer yang diperoleh saat melakukan survei lapangan dan menggunakan juga data sekunder berupa standarisasi untuk Sport Center, dan selanjutnya dianalisa dan membandingkan dengan cara mencari keterkaitan terhadap kedua data tersebut sehingga dapat

dijadikan sebagai acuan data perancangan. Lalu mencari permasalahan dan kebutuhan pada setiap data survei lapangan untuk dikaitkan pada pendekatan yang akan dipilih, sehingga setelah itu dapat disimpulkan untuk menentukan konsep dan tema yang sesuai dengan perancangan Soekarno Hatta Sport Center Bandung.

1.7.3 Sintesa (penyatuan data)

Dari analisa data tersebut kemudian data tersebut dikumpulkan untuk diolah sebagai programming yang meliputi pola aktivitas, besaran pada ruang, kebutuhan ruang, Bubble diagram, 2D, 3D dan sebagainya.

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab, penulisannya berisi hal hal sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II: KAJIAN LITERATUR, DATA DAN ANALISA

Bab ini berisi definisi dari kata kunci, standarisasi ruang, teori pendukung tentang psikologi aktivitas dan pola perilaku, dan studi banding terkait Sport center Soekarno Hatta, deskripsi objek studi berupa analisa fisik dan fungsi dari objek perancangan, standarisasi ruang pada objek perancangan.

BAB III: KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Bab ini berisi penjelasan konsep, serta pengaplikasiannya pada desain objek perancangan. Melalui analisis permasalahan interior yang ada beserta beberapa alternatif desain yang akan di analisis agar dapat memperoleh desain akhir.

BAB IV: HASIL PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Bab ini berisi mengenai hasil akhir terbaik dari perancangan yang telah dipilih dari beberapa alternatif desain beserta penerapan konsep dan tema yang digunakan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari perancangan yang merupakan jawaban dalam bentuk desain dari bagian pertanyaan rumusan permasalahan serta berisi saran yang bersifat membangun bagi pihak-pihak yang terlibat.

1.9 Kerangka Berpikir



